

Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan



Bab II. Analisis Situasi

- Kondisi internal**
 - Kekuatan
 - Kelemahan
- Kondisi eksternal**
 - Peluang
 - Ancaman

Kondisi internal: Kekuatan

- Berada di Fakultas Kedokteran UGM
- Kerjasama yang erat dengan Departemen HPM dan Prodi S2 IKM
- Memiliki keahlian di 5 cabang ilmu yang dikemas dalam 5 Divisi (manajemen mutu, public health & management, manajemen RS, manajemen bencana kesehatan, dan e-kesehatan)
- Memiliki akses ke referensi nasional – Int'l (kebijakan maupun evidence based)
- Memiliki akses untuk mempengaruhi penetapan kebijakan nasional bidang kesehatan
- Berada di Fakultas Kedokteran UGM
- Kerjasama yang erat dengan Departemen HPM dan Prodi S2 IKM
- Memiliki keahlian di 5 cabang ilmu yang dikemas dalam 5 Divisi (manajemen mutu, public health & management, manajemen RS, manajemen bencana kesehatan, dan e-kesehatan)
- Memiliki akses ke referensi nasional – Int'l (kebijakan maupun evidence based)
- Memiliki akses untuk mempengaruhi penetapan kebijakan nasional bidang kesehatan

Kondisi internal: Kelemahan

SDM:

- Kekurangan Rain maker
- Pengalaman menulis di jurnal nasional / internasional masih rendah
- Kemampuan self-marketing masih kurang
- Tidak ada jenjang karir peneliti dalam pusat kajian, sehingga turn-over SDM yang tinggi
- Kesempatan untuk melakukan academic recharging bagi konsultan dan peneliti masih kurang
- Sulit mendapatkan SDM berkualitas dan regenerasi kurang lancar
- kurangnya pelatihan terstruktur untuk konsultan, peneliti dan staf manajemen
- Beban kerja tinggi, time management sulit dilakukan
- Budaya organisasi yang mendorong setiap konsultan untuk men-share skill dan knowledge pada klien/masyarakat umum sehingga memperkuat reputasi UGM sebagai „kampus rakyat“

Manajemen:

- Aspek manajemen proyek belum world class
- Ruang kerja yang kurang memadai dan terpisah
- Belum punya database terkait SDM, publikasi, kepustakaan dan sebagainya
- Belum ada sistem kontrol terhadap keselarasan antara beban kerja, kualitas dan insentif.

Keuangan:

- Dana endowment belum cukup untuk mendanai operasional dan pengembangan
- Sumber dana multi years masih jarang
- Sumber dana jangka pendek masih belum dikelola untuk menjaga sustainability
- Kurang sensitif terhadap proyek-proyek jangka pendek



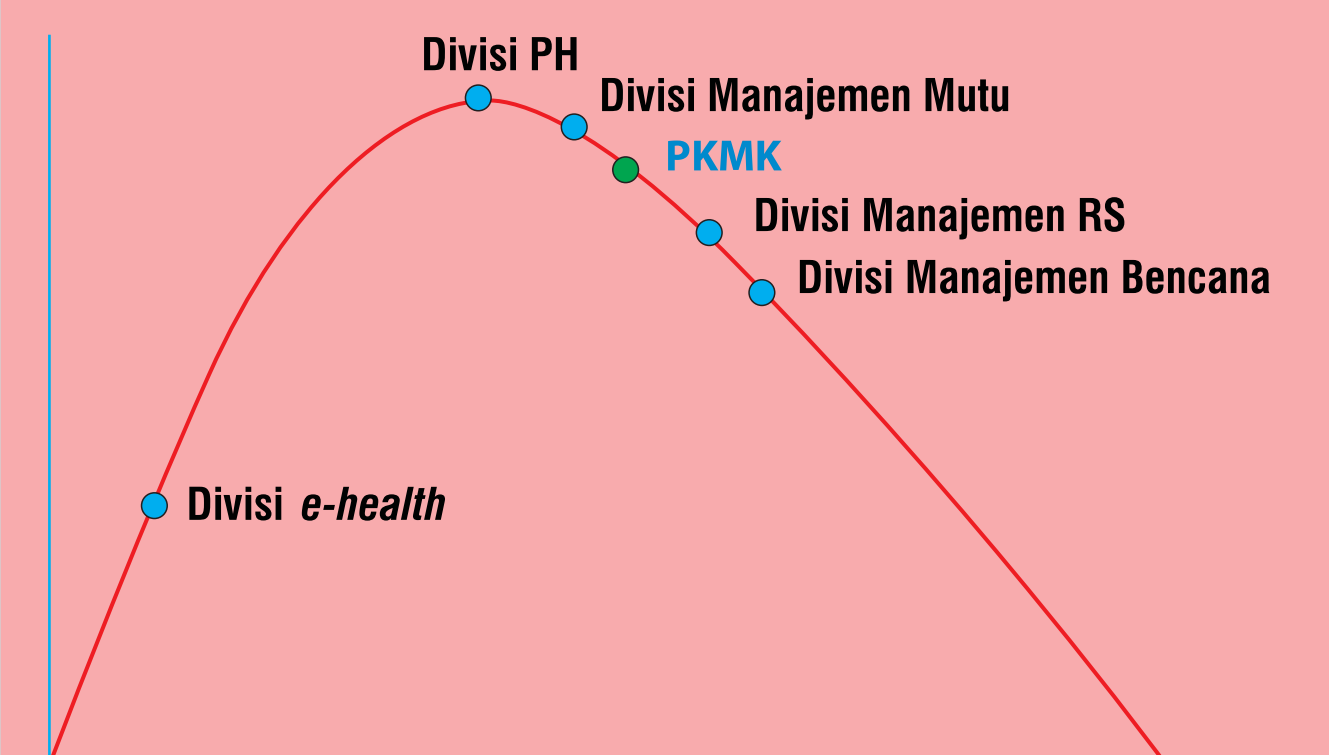
Kondisi eksternal: Peluang

- Banyaknya perubahan dalam sistem kesehatan di Indonesia
- Dinamika desentralisasi kesehatan
- Hubungan erat dengan mitra dalam dan luar negeri sbg user, partner maupun narasumber
- Banyaknya International funding utk riset maupun publikasi
- Perkembangan teknologi digital yang memungkinkan konsultasi dan riset di bidang kesehatan secara jarak jauh
- Visi UGM sbg world class university
- Citra UGM sebagai pendorong pembangunan di daerah pinggiran
- Berkembangnya konsep kolaborasi interdisiplin di lingkungan UGM dan FK
- Peluang menjadikan Fasilitas Kesehatan (RS / Puskesmas) sebagai laboratorium
- Yogyakarta sebagai icon Kota Pendidikan di Indonesia
- Perkembangan sektor lain yang mendukung pelaksanaan strategi PKMK, misalnya telekomunikasi (pengembangan jaringan Telkom ke Indonesia Timur), infrastruktur (transportasi) dan sebagainya

Kondisi eksternal: Ancaman

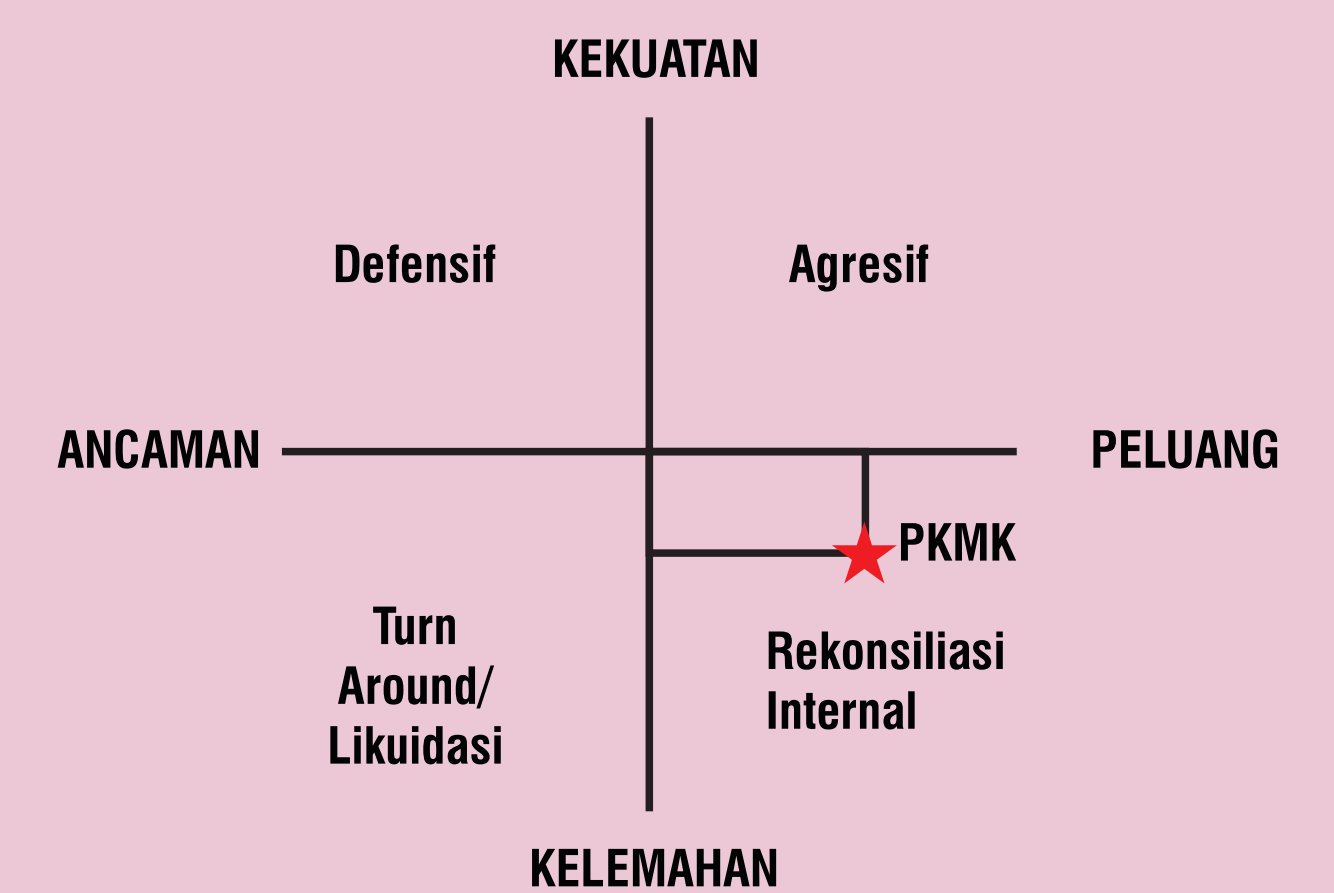
- Banyaknya regulasi baru di lingkungan UGM
- Kebijakan UGM saat ini masih birokratis, belum mendukung pengembangan sistem manajemen riset
- Mekanisme bidding (dalam negeri) yang sebagian besar mengharuskan PT (perseroan terbatas), sehingga hal ini menyulitkan karena bentuk legalitas pusat kajian bukan PT.
- Adanya kompetitor mulai muncul seperti pusat kajian swasta, antar internal UGM, universitas lain
- Banyaknya tarikan bagi konsultan / peneliti PKMK untuk bekerja di luar

Life Cycle Organisasi dan Divisi



- Indikator :**
- Jumlah proyek dan nilai kontrak
 - Trend pertumbuhan konsultan senior
 - Trend pertumbuhan konsultan junior
 - Complain pelanggan
 - Jumlah publikasi
 - Jumlah HAKI

Posisi Strategis PKMK



Bab III. Kebijakan Strategis

Optimalisasi Kekuatan

- Tetap fokus pada visi dan misi organisasi
- Adaptif terhadap perubahan di Universitas dan FKMK
- Menjalin kolaborasi dengan banyak mitra baru
- Pengembangan divisi dari sisi content dan SDM
- Meningkatkan citra PKMK melalui website
- Tiap divisi mempunyai kelompok peneliti / konsultan nasional dan internasional

Mengatasi Kelemahan

SDM:

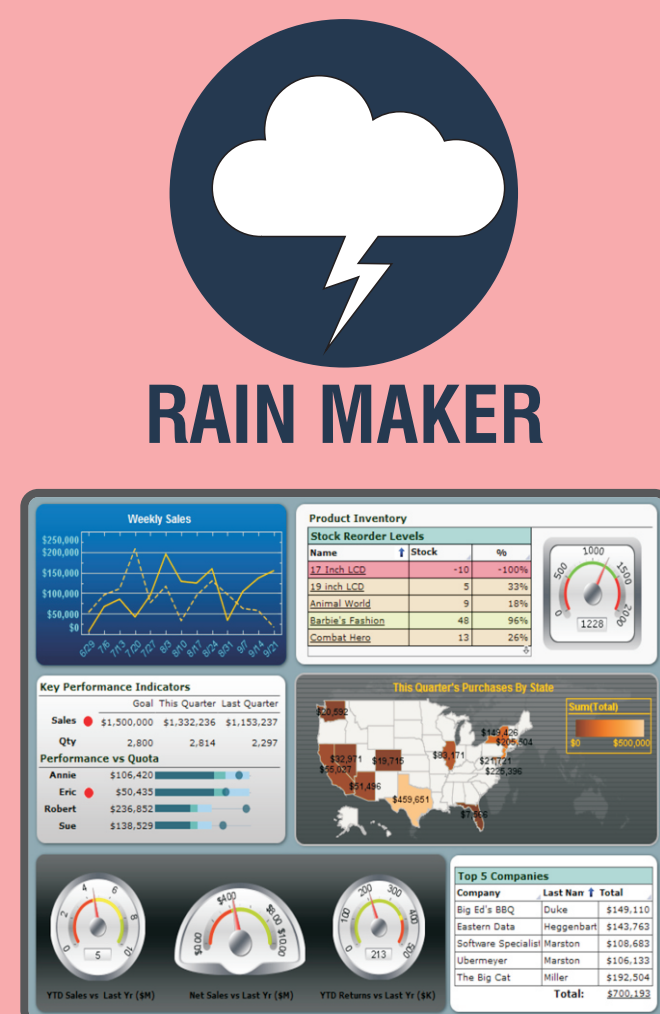
- Mengembangkan sistem kontrak jangka pendek dengan asisten muda
- Memastikan semua konsultan senior memiliki asisten
- Melatih konsultan senior untuk menjadi rain maker
- Mewajibkan konsultan senior untuk menjalani academic recharging
- Membuat program pelatihan terstruktur untuk konsultan, peneliti dan staf manajemen
- Mengatur beban kerja dengan proporsi work-load

Manajemen:

- Mengembangkan database (SDM, data penelitian, publikasi, hasil penelitian, data aset)
- Mengusulkan inovasi yang sudah dibuat ke HAKI (property right)
- Membuat dashboard sistem manajemen
- Mempersiapkan pemindahan ke gedung baru

Keuangan:

- Menyisihkan SHU untuk pos Dana endowment
- Mengarahkan peneliti dan konsultan untuk memprioritaskan pencarian peluang sumber dana multi years



Antisipasi Ancaman

- Menjadi organisasi yang adaptif terhadap perubahan regulasi di lingkungan UGM
- Menjalin komunikasi yang erat dengan dekanat dan rektorat
- Mengarahkan prioritas pada bidding internasional dan nasional (non pemerintah)
- Mendorong peneliti dan konsultan untuk menciptakan produk baru sesuai dengan perkembangan dan dinamika sistem kesehatan
- Menciptakan *quality of work life* bagi konsultan / peneliti PKMK agar nyaman bekerja di PKMK



Menangkap Peluang

- Adaptif terhadap perubahan dalam sistem kesehatan di Indonesia
- Meningkatkan awareness konsultan dan peneliti terhadap dinamika desentralisasi kesehatan
- Secara aktif berperan dalam mempengaruhi penyusunan kebijakan sektor kesehatan di Indonesia melalui berbagai channel
- Menjalin hubungan erat dengan mitra dalam dan luar negeri sebagai user, partner maupun narasumber dengan pendekatan co-creation
- Memonitor dan menindaklanjuti setiap tawaran dari International funding utk riset maupun publikasi
- Berupaya menguasai perkembangan teknologi digital untuk konsultasi dan riset di bidang kesehatan jarak jauh
- Memasukkan Visi UGM sebagai world class university dalam renstra PKMK
- Menjalin kolaborasi interdisiplin dengan berbagai unit di lingkungan UGM dan FK
- Membuat MOU dengan fasilitas kesehatan sebagai laboratorium
- Menampilkan *tag-line* "Yogyakarta sebagai icon Kota Pendidikan di Indonesia" di dalam setiap kegiatan Seminar / Workshop PKMK di Yogyakarta



Tema besar Strategi PKMK



Konsolidasi Internal



Perbaiki "Proses"